

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SDN 6 Muara Ciujung Timur, dengan jumlah 20 orang siswa, diantaranya 10 siswa laki-laki dan 10 orang perempuan. Dan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada upaya meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi anak dengan menggunakan media animasi audio visual serta mengetahui berapa besar peningkatannya dengan menggunakan media tersebut. Dan nantinya seluruh siswa ditugaskan untuk menyimak suatu cerita fiksi anak dengan menggunakan media animasi audio visual.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 6 Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak. Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti memiliki kedekatan emosional dengan salah satu Guru yang bertugas di sekolah tersebut, dan dekat dengan domisili peneliti. Jadi, memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan di SD tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam suatu kegiatan penelitian, tentunya cara yang harus dapat diterima akal pikiran atau dikatakan rasional, serta dilakukan secara bertahap atau sistematis. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:3) “Metode penelitian

diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk itu, dalam upaya mencari solusi dan pembuktian dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Alasan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena metode ini menawarkan cara yang baru yang lebih bermanfaat dalam meningkatkan dan memperbaiki dalam proses pembelajaran. Kemudian selain itu masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah pendidikan yang terdapat di dalam kelas, yaitu masalah kesulitan siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia, terutama dalam kegiatan menyimak cerita fiksi anak. Dan nantinya akan dilakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara siswa menyimak cerita menggunakan media animasi audio visual. Jadi, menurut peneliti metode yang paling tepat untuk penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK).

1. Pengertian Penelitian Tindakan kelas

Adapun pengertian Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2010: 129) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempatnya ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan proses pembelajaran.”

Yusnandar (2013: 7) memandang bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang reflektif untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas, seperti yang dikemukakanya bahwa

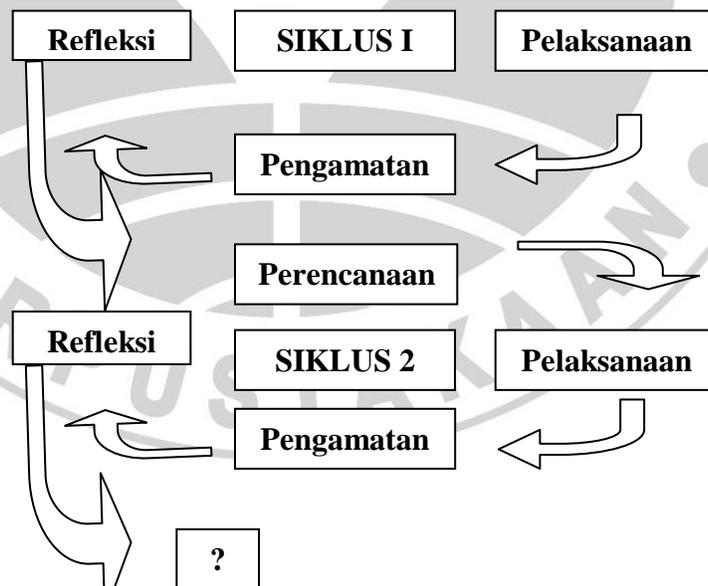
Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diidentifikasi sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan peraktek-peraktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau pengajar di kelas dengan tujuan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Model Penelitian Tindakan Kelas

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, bahwa model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2010:132) mengemukakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini gambar tahapan dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart.

Gambar 3.1



Alur PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggert

(Dalam Arikunto,2010:132)

Dari bagan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart di atas, terdiri dari empat tahapan. Adapun empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan (Planning)

Dalam tahapan ini peneliti, merancang suatu rencana tindakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau membuat solusi untuk mengatasi masalah dalam penelitian.

b. Tindakan (Acting)

Dalam tahapan kedua ini merupakan tentang penerapan proses pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Pengamatan (Observing)

Dalam tahap ketiga ini peneliti atau pengamat melakukan pengamatan mengenai tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa.

d. Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap keempat ini peneliti dan guru mendiskusikan kembali atas semua tahapan yang telah dilaksanakan, apakah terdapat kesalahan atau tidak yang berguna sebagai acuan untuk upaya perbaikan dalam siklus selanjutnya.

C. Desain Penelitian

1. Pra Siklus

a. Observasi

Dalam tahap ini peneliti mengadakan observasi atau pengamatan tanpa tindakan apapun, artinya peneliti hanya mengamati situasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, sesuai dengan kondisi asli atau nyata yang terjadi di kelas tersebut.

b. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti bersama guru kelas mengadakan diskusi serta analisis tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari kegiatan itu peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu kesulitan siswa dalam menyimak cerita fiksi anak, apabila dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang variatif. Untuk itu agar dapat mengatasi masalah tersebut peneliti bersama guru melakukan diskusi serta evaluasi untuk merumuskan suatu tindakan.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti dan guru membuat suatu rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang matang, agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut, peneliti menerapkan media animasi audio visual, yaitu dengan cara menyiapkan video animasi cerita anak yang akan diberikan pada siswa dan disimakinya dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu, peneliti dan guru juga telah mempersiapkan kisi-kisi soal dan soal tes yang akan diujikan pada

siswa, dengan soal yang disesuaikan setiap soal berdasarkan indikator yang ingin dicapai.

b. Tindakan

Dalam tahap ini, merupakan suatu langkah pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti. Hal ini adalah kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita fiksi anak melalui media animasi audio visual.

c. Observasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Peneliti mengamati kegiatan proses belajar mengajar siswa.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru menganalisa dan mengevaluasi dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan. Setelah diperoleh data dari hasil kegiatan tindakan tersebut, apabila terdapat kesalahan-kesalahan, hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Keterampilan menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan yang dilakukan dengan sengaja, dengan penuh perhatian, apresiasi untuk mendapatkan pemahaman dari informasi yang disimaknya.

2. Cerita fiksi anak

Cerita fiksi anak merupakan suatu cerita yang mencerminkan kehidupan nyata, akan tetapi segala sesuatu yang terdapat di dalam cerita fiksi anak khususnya tokoh dan peristiwa merupakan bersifat imajinatif, serta tokohnya tidak mesti anak-anak melainkan dapat juga orang dewasa.

3. Pengertian Media Animasi Audio Visual

Media animasi audio visual adalah suatu media pembelajaran yang bersifat imajinatif, karena mengandung unsur animasi atau kartun di dalamnya. Serta media ini dapat divisualisasikan atau dilihat serta didengarkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diperlukan atau digunakan dalam suatu penelitian, yang berguna untuk mengumpulkan data, dalam suatu penelitian. Dengan digunakannya suatu instrumen dalam penelitian, hal ini mampu mempengaruhi kualitas dari suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009:307) bahwa

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian tersebut adalah peneliti sendiri. Akan tetapi, setelah fokus penelitiannya jelas, maka dapat dikembangkan instrumen penelitian sederhana, contohnya observasi, tes dan wawancara. Dan dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes. Adapun observasi dan tes yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dalam keterampilan menyimak cerita fiksi anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan media animasi audio visual, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Selain itu kegiatan observasi ini untuk mengamati, kegiatan guru dalam pembelajaran atau cara mengajar guru dalam pembelajaran menyimak cerita fiksi anak.

Tabel 3.1

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI ANAK MELALUI MEDIA
ANIMASI AUDIO VISUAL**

Nama Sekolah : SDN 6 Muara Ciujung Timur
 Kelas/semester : VI/2
 Nama siswa :
 Siklus :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) dengan jujur berdasarkan pengamatan saudara pengamat, dengan menggunakan pedoman penilaian Ya dan Tidak.

No	Indikator	Kegiatan yang di observasi	check (√)	
			Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran).	a. Mengkondisikan siswa b. Berdoa c. Mengabsen d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang cerita anak yang diketahui oleh siswa • Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran menyimak yang akan dilaksanakan Memberikan motivasi.		
2	Menyampaikan materi pembelajaran (keterampilan menjelaskan).	a. Menyampaikan materi sesuai dengan rencana pembelajaran. b. Menguasai materi pembelajaran. c. Menjelaskan materi dengan bahasa yang santun		

Arief Fadlillah, 2014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI ANAK MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menjelaskan materi dengan runtut.		
3	Mempresentasikan film anak yang berjudul “Detektif Kancil” (keterampilan variasi).	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan kepada siswa untuk menyimak film “detektif Kancil” dengan seksama. b. Menyampaikan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 		
4	Menggunakan media animasi audio visual (keterampilan variasi).	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media animasi audio visual. b. Penggunaan media animasi audio visual dapat menjangkau semua siswa. c. Melibatkan siswa dalam penggunaan media animasi audio visual. Menunjukkan cara mencari tokoh, watak, latar, tema dan amanat dari cerita “Detektif Kancil” 		
5	Membimbing pelaksanaan presentasi kelas (keterampilan mengelola kelas)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan urutan presentasi kelas. b. Memberikan waktu yang cukup untuk presentasi setiap siswa. c. Memberikan penguatan. Memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menanggapi. 		
6	Memberikan klarifikasi (keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan menjelaskan).	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penguatan. b. Memberikan umpan balik. c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. d. Memberikan penghargaan pada setiap kelompok. 		
7	Menutup pembelajaran (keterampilan menutup pelajaran).	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi pembelajaran. 		

		b. Memberikan soal evaluasi. c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Memimpin berdoa.		
--	--	---	--	--



Table 3.2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI ANAK MELALUI MEDIA
ANIMASI AUDIO VISUAL**

Nama Sekolah : SDN 6 Muara Ciujung Timur
 Kelas/semester : VI/2
 Nama siswa :
 Siklus :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) dengan jujur berdasarkan pengamatan saudara pengamat, dengan menggunakan pedoman penilaian Ya dan Tidak.

No	Indikator	Kegiatan yang di observasi	check (√)	
			Ya	Tidak
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (<i>emotional activities</i>).	a. Sudah berada didalam kelas. b. Duduk tertib di tempat duduk masing-masing. c. Menyiapkan alat tulis. d. Menyiapkan buku pelajaran.		
2	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities</i>).	a. Mengangkat tangan sebelum bertanya maupun menjawab. b. Menjawab pertanyaan. c. Berani bertanya kepada guru. d. Bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan kata-kata yang santun.		
3	Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual, listening, and emotional activities</i>).	a. Duduk dengan tenang di kursi masing-masing. b. Memperhatikan guru di depan		

Arief Fadlillah, 2014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI ANAK MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>kelas.</p> <p>c. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>d. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>		
4	Mempresentasikan hasil menyimak.	<p>a. Berani mempresentasikan hasil menyimak cerita “Detektif Kancil” di depan kelas.</p> <p>b. Menggunakan bahasa yang santun.</p> <p>c. Menyampaikan hasil menyimak cerita “Detektif Kancil” dengan benar.</p>		
5	Menanggapi hasil menyimak	<p>a. Mengangkat tangan sebelum menanggapi presentasi siswa lain.</p> <p>b. Menanggapi hasil presentasi siswa lain dengan menggunakan kata-kata yang santun.</p> <p>c. Menanggapi sesuai isi presentasi.</p> <p>d. Menggunakan bahasa komunikatif, singkat dan jelas.</p>		
6	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	<p>a. Berani bertanya kepada guru.</p> <p>b. Mengangkat tangan sebelum bertanya.</p> <p>c. Menggunakan bahasa yang santun.</p> <p>d. Menanggapi jawaban atas pertanyaan.</p>		
7	Mengerjakan evaluasi	<p>a. Mengerjakan evaluasi dibangku masing-masing.</p> <p>b. Mengerjakan evaluasi dengan</p>		

		<p>tenang.</p> <p>c. Mengerjakan evaluasi sesuai dengan waktu yang diberikan.</p> <p>d. Mengumpulkan pekerjaan dengan tertib.</p>		
--	--	---	--	--

2. Tes

Instrumen tes disini merupakan suatu alat yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mengenai keterampilan menyimak cerita fiksi anak melalui media animasi audio visual. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis tes tertulis yang berbentuk tes uraian. Sebelum memberikan tes, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal dan kriteria penilaian atas tes yang akan diujikan kepada siswa. Berikut adalah format lembar pedoman penilaian keterampilan menyimak cerita fiksi anak melalui media animasi audio visual.

Table 3.3

Kisi- Kisi Soal Keterampilan Menyimak Cerita Anak

No	Kompetensi yang diujikan	Materi	Uraian materi	Indikator	No. soal	Jumlah skor
1.	Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibacakan/diperdengarkan/dilihat	Cerita Anak	Definisi tentang tokoh, watak, latar, tema, atau amanat	1. menyebutkan nama-nama tokoh dan watak tokoh yang ada dalam cerita anak	1	40
				2. menentukan latar cerita anak	2	30
				3. menentukan tema dan atau amanat yang terkandung dalam cerita anak	3	30

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan cerita anak yang kalian simak secara tepat singkat dan benar!

1. Dalam film yang kalian lihat tentang “Detektif Kancil” jawablah pertanyaan di bawah ini!
 - a. Siapa yang menjadi tim penyelidik kasus hilangnya anak-anak di Negeri seribu pulau dalam cerita anak “Detektif Kancil” ?
 - b. siapa yang menculik anak-anak dari Negeri seribu pulau?
 - c. sebutkan watak yang dimiliki oleh kancil?

- d. Apakah watak si kancil dalam cerita tersebut merupakan sifat terpuji?
2. Dalam film “Detektif Kancil” yang kalian simak jawablah pertanyaan di bawah ini!
 - a. Di mana serigala bersembunyi?
 - b. Kapan kancil berhasil menjebak serigala?
 - c. Bagaimana suasana Negeri seribu pulau ketika banyak anak-anak yang diculik?
3. Apa tema dan pesan yang terdapat dalam cerita anak “Detektif Kancil” ?

Tabel 3.4

PEDOMAN PENILAIAN MENYIMAK CERITA ANAK

No	Unsur	No. soal	Jumlah soal	Jumlah skor
1	Menyebutkan nama-nama tokoh dan watak tokoh yang ada dalam cerita anak	1	4	40
2	Menentukan latar cerita anak		3	30
3	Menentukan tema dan atau amanat yang terkandung dalam cerita anak		1	30
Jumlah				100

Dengan kategori nilai sebagai berikut :

- a. Skor nilai 90 – 100 = A (sangat baik)
- b. Skor nilai 80 – 89 = B (baik)
- c. Skor nilai 65 – 79 = C (cukup)
- d. Skor nilai 55 – 64 = D (kurang)
- e. Skor nilai ≤ 55 = E (buruk)

(Sumber : Cece Rakhmat dan Solehudin 2006 : 67).

Arief Fadlillah, 2014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI ANAK MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data hasil tes yang diperoleh dari masing – masing siswa dijumlahkan untuk mendapatkan nilai rata-rata hasil setiap evaluasi tiap siklusnya. Untuk memperoleh nilai rata-rata hasil evaluasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus nilai rerata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

Tabel 3.5

Lembar Hasil Tes Belajar Siswa keterampilan menyimak Cerita Fiksi Anak dengan Menggunakan Media Animasi Audio Visual

No	Nama	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		

15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang tidak dapat terlepas dalam penelitian. Setiap kegiatan yang dilakukan harus didokumentasikan, sebagai bukti ke akuratan data, bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Dokumentasi yang diambil berupa kegiatan belajar mengajar guru dan siswa sebelum menggunakan model *cooperative learning* dan pada saat menggunakan model *cooperative learning*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui, observasi dan teknik tes.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009:310), menyatakan bahwa:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sedangkan menurut Marshall dalam Sugiyono (2009:310), menyatakan bahwa :

“through observation, the researcher learn about behavior”. Yang artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi disini bertujuan untuk mengetahui keantusiasian anak dalam pembelajaran menyimak cerita fiksi anak dengan menggunakan media animasi audio visual.

2. Tes

Tes disini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menyimak cerita fiksi anak. Dilihat mulai dari tahap pra siklus sampai kepada siklus 1, siklus 2 maupun siklus 3, apakah ada peningkatan hasil belajar siswa atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan karena dijadikan sebagai bukti keakuratan data-data yang telah diperoleh. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian, semuanya didokumentasikan agar datanya lebih akurat.

G. Analisis data

1. Persiapan

Persiapan disini dimaksudkan untuk memeriksa kembali dari data yang diperoleh dari kegiatan yang sudah dilaksanakan sehingga membuat persiapan untuk kegiatan selanjutnya.

2. Deskripsi

Data yang telah diperoleh kemudian dipaparkan dari hasil observasi dan tes yang telah dilakukan, data tersebut meliputi observasi dan tes pada siklus I, siklus II dan Siklus III.

3. Validitas

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, tentunya perlu diadakan uji keabsahan. Karena dengan diadakan uji keabsahan data dapat menjawab apakah benar permasalahan yang terjadi pada objek yang diteliti.

4. Interpretasi

Dalam proses ini peneliti melakukan penafsiran dari data yang diperoleh dengan cara triangulasi, yaitu cara yang menggabungkan data-data yang sudah didapat oleh peneliti.

5. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dan telah dilakukan tahapan-tahapan, sehingga dapat disimpulkan dan menjawab rumusan masalah dan hipotesis tindakan yang dibuat oleh peneliti.